



SDK 6 BPK PENABUR



Kelas/Semester : IV/2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Teks Fiksi dan Non Fiksi
 Kompetensi : KD 3.9

Nama :	Nilai:
Kelas :	
Nomor :	
Tanggal :	TTOT

BACA DAN AMATI KEDUA TEKS DI BAWAH INI!

PENEMU HANDPHONE

Handphone (HP) pertama kali didemonstrasikan oleh John F. Mitchell dan Dr Martin Cooper dari Motorola pada tahun 1973, dalam bentuk sebuah handset yang beratnya sekitar 1 kg.

Pada tahun 1983, diluncurkan DynaTAC 8000x – handphone yang pertama kali tersedia di pasaran. Sejak itu, HP menjadi barang yang diperjualbelikan di seluruh dunia dan terus mengalami perkembangan dalam ukuran, bentuk, dan kemampuannya. Selain Motorola, berbagai merk lainnya bermunculan.

Dari tahun 1990 sampai dengan 2011, pengguna HP di dunia berkembang dari 12,4 juta orang hingga menjadi lebih daripada 6 miliar orang. Artinya, sekitar 87% dari populasi dunia dewasa ini merupakan pemakai HP. (Populasi dunia saat ini telah melampaui 7 miliar orang.)

Pada pertengahan tahun 2013, sekitar 75% lebih pasar smartphone didominasi oleh smartphone berbasis Android. Sistem operasi Android pertama kali dikembangkan oleh Google Inc. pada tahun 2008.

ASAL USUL BATURADEN

Pada zaman dahulu ada seorang pemuda yang bernama Suta, pemuda yang berasal dari keluarga miskin itu sehari-hari bekerja sebagai abdi di pendopo kadipaten. Suta adalah seorang abdi Adipati yang bertugas mengurus kuda-kuda Adipati. Suta seorang pekerja yang jujur dan ulet.

Suatu ketika Suta mendengar Putri Adipati berteriak-teriak minta tolong. Suta terkejut melihat seekor ular sangat besar menggelantung di dalam pohon siap menelan putri Adipati yang ketakutan. Dengan keberanian luar biasa, tanpa mempedulikan keselamatan dirinya, Suta langsung berkelahi dengan ular itu. Dengan susah payah, akhirnya ular itu berhasil Suta taklukkan.

Sejak peristiwa itu, Suta dan putri Adipati jadi saling mengenal sampai akhirnya Suta memberanikan diri untuk melamar putri Adipati. Tentu saja Adipati menolaknya dan merasa terhina dengan lamaran Suta. Adipati pun berusaha memisahkan putrinya dengan menangkap Suta dan menjebloskannya ke penjara. Di dalam penjara, Suta menderita sakit parah. Tanpa sepenggetahuan Adipati, Putri meminta bantuan pengasuh kepercayaannya untuk membebaskan Suta.

Setelah itu, Putri Adipati membawa Suta pergi jauh dari kadipaten dengan menunggang kuda. Putri menyamar sebagai orang desa, sehingga mereka pun lolos dari pengejaran. Berkat kesabaran dan perawatan sang Putri, Suta pun sembuh dari sakitnya.

Berhari-hari Suta dan Putri pergi mengembawa sampai akhirnya mereka tiba di sebuah daerah subur di kaki Gunung Slamet. Mereka memutuskan untuk menikah dan menetap di sana. Daerah itu kemudian diberi nama Baturaden. Nama ini diambil dari kata Batur dan Raden. Batur berarti pembantu yang menunjukkan kedudukan Suta sebagai pembantu Adipati. Sedangkan Raden berarti gelar kebangsawan yang menunjukkan kedudukan sang Putri. Daerah Baturaden sekarang menjadi daerah wisata yang berada di daerah Purwokerto, Jawa Tengah.

Manakah yang termasuk teks fiksi dan teks non fiksi?

TEKS FIKSI

TEKS NON FIKSI

Pasangkanlah perbandingan teks fiksi dan non fiksi berikut ini!

TEKS FIKSI

Ciri-ciri :

.....
.....
.....

Bersifat imajinatif/khayalan

Bersifat fakta/sesuai kenyataan

Bahasa yang digunakan formal atau baku dan kalimatnya denotatif

Contoh :

Rekaan pengarang /cerita turun temurun

Dibutuhkan penelitian berdasarkan informasi dan data yang akurat

Dongeng, cerpen, novel, cergam

TEKS NON FIKSI

Ciri-ciri :

.....
.....
.....

Contoh :

Bahasanya dapat formal/baku, dapat pula bahasa percakapan sehari - hari/ tidak baku

biografi, karya tulis, skripsi, karya ilmiah, catatan dokumenter

Pasangkan arti dan contoh beberapa dongeng berikut ini!



FABEL

LEGENDA

CERITA JENAKA

SAGE

mite

cerita yang dipercaya oleh masyarakat sebagai cerita yang benar-benar terjadi dan berhubungan dengan kekuatan gaib (dewa/dewi, orang berkemampuan gaib)

cerita rakyat yang berdasarkan pada peristiwa sejarah, yang dikombinasikan dengan cerita khayalan, yang menunjukkan kepahlawahan atau keberanian tokoh

Dongeng yang menceritakan kehidupan binatang (binatang dapat berbicara, berpikir, berprilaku seperti manusia

cerita menghibur yang mengundang tawa, lucu, atau dapat pula berupa sindiran

Dongeng yang menceritakan asal-usul suatu tempat